

RINGKASAN

Analisis Defect Proses Pengemasan Primer Minuman Serbuk Pada Mesin 370 Dengan Perbandingan Shift Di PT. Marimas Putera Kencana. Hilwa Atika Akmalia, NIM B32230770, Tahun 2025, 39 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Putu Tessa Fadhila, S.Tp., M.Sc (Dosen Pembimbing), Ayu Laksita Sidhi (Pembimbing Lapang).

PT. Marimas Putera Kencana merupakan industri pangan yang berfokus pada produksi minuman serbuk dengan berbagai varian rasa. Kemasan primer berfungsi sebagai pelindung utama produk dari kerusakan fisik, kontaminasi, serta perubahan mutu selama distribusi dan penyimpanan. Dalam kegiatan produksi, proses pengemasan primer menjadi salah satu titik kritis (critical control point) yang memerlukan pengawasan ketat. Berbagai jenis defect seperti bocor, berat kurang/lebih, exp yang tidak jelas dan visual dapat menyebabkan produk tidak memenuhi standar mutu perusahaan. Defect tersebut dapat berasal dari faktor mesin, material kemasan, lingkungan, metode kerja, maupun faktor manusia (operator).

Selama periode magang, dilakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas Quality Control (QC) pada lini pengemasan primer. Kegiatan QC meliputi pemeriksaan visual, uji kekuatan *seal*, pengecekan berat, validasi kebersihan mesin, serta monitoring lingkungan produksi. Pengawasan mutu dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui jenis-jenis defect yang muncul selama proses pengemasan primer, faktor penyebabnya, serta efektivitas pengendalian mutu yang diterapkan oleh perusahaan.

Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan stabilitas proses pengemasan primer sehingga produk yang dihasilkan dapat sampai ke tangan konsumen dalam kondisi sempurna.